

Metode *Modelling the Way* Dampaknya terhadap Prestasi Belajar Fikih Siswa

Rizka Fitriahyani^{1*}, Hasan Asari² 

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

*Corresponding author: rizka0301202088@uinsu.ac.id

Abstrak

Prestasi belajar adalah suatu skor yang didapatkan peserta didik ketika sudah melalui proses pembelajaran dengan jangka waktu tertentu. Fakta di lapangan bahwa prestasi belajar peserta didik di MTs 2 PAB Sampali memanglah rendah hal itu disebabkan metode yang guru Fikih terapkan masih monoton. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk memberikan informasi mengenai dampak metode *Modelling the Way* dalam mata pelajaran Fikih terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas VII di MTs PAB 2 Sampali. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ialah penelitian kuantitatif yaitu eksperimen semu atau quasi experimental dan desain penelitiannya ialah *pretest-posttest control group design*. Adapun dalam menentukan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *simple random sampling* yaitu 60 siswa {siswa dari kelas VII-2 (eksperimen) dan siswa dari kelas VII-3 (kontrol)}. Teknik analisis data pada penelitian ialah dengan analisis statistik inferensial. Analisis tersebut dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji T (T-test). Hasil analisis data dengan menggunakan uji T (T-test) didapatkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,118 > 2,001$) dan juga menghasilkan nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ ($0,038 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dari prestasi belajar fikih siswa yang diajar menggunakan metode *Modelling the Way* dengan yang diajar menggunakan metode konvensional. Oleh karena itu, hasil penelitian ialah terdapat dampak metode *Modelling the Way* dalam mata pelajaran Fikih terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas VII di MTs PAB 2 Sampali.

Kata Kunci: Metode *Modelling the Way*, Prestasi Belajar, Fikih

Abstract

Learning achievement is a score that students get when they have gone through the learning process for a certain period of time. The fact in the field is that the learning achievement of students at MTs 2 PAB Sampali is indeed low, this is because the methods used by Fiqh teachers are still monotonous. The aim of this research is to provide information regarding the impact of the Modeling the Way method in Fiqh subjects on increasing the learning achievement of class VII students at MTs PAB 2 Sampali. The type of research used in the research is quantitative research, namely quasi-experimental or quasi-experimental and the research design is pretest-posttest control group design. Meanwhile, determining the research sample was carried out using a simple random sampling technique, namely 60 students {students from class VII-2 (experimental) and students from class VII-3 (control)}. The data analysis technique in research is inferential statistical analysis. This analysis was carried out to test the hypothesis using the T test (T-test). The results of data analysis using the T test (T-test) showed that $t_{count} > t_{table}$ ($2.118 > 2.001$) and also produced a Sig value. (2-tailed) < 0.05 ($0.038 < 0.05$), so H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, these results show that there is a significant difference in the jurisprudence learning achievement of students taught using the Modeling the Way method and those taught using conventional methods. Therefore, the results of the research are that there is an impact of the Modeling the Way method in the Fiqh subject on increasing the learning achievement of class VII students at MTs PAB 2 Sampali.

Keywords: Modeling the Way Method, Learning Achievement, Fikih

1. PENDAHULUAN

Pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan dapat mengubah aspek kehidupan setiap manusia karena dengan pendidikan seseorang dapat mengetahui baik

History:

Received : May 19, 2024

Accepted : August 10, 2024

Published : August 25, 2024

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 License



dan buruk suatu hal (berilmu) (Marzuki & Hakim, 2019; Sitepu et al., 2015). Majunya suatu bangsa dan negara itu tergantung pada kualitas pendidikannya. Manusia diberi tiga kemampuan untuk dapat mencari ilmu sebanyak mungkin melalui pendidikan. Kemampuan itu adalah mendengar, melihat dan merasa (hati). Tanpa ketiga kemampuan ini maka kita tidak dapat mencari ilmu (Pujiastuti et al., 2018; Syahidah, 2015). Oleh karena itu, tidak ada alasan kalau manusia (kita) tidak dapat mencari ilmu. Mencari ilmu dan memperoleh prestasi belajar secara maksimal didapatkan melalui pembelajaran di lembaga pendidikan. Mencari atau menuntut ilmu hukumnya wajib bagi setiap muslim dan muslimah (Khotimah, 2023; Umah et al., 2022). Penelitian sebelumnya menjelaskan hadis di atas dengan mengatakan bahwa dunia dan seluruh isinya berupa perhiasan adalah sesuatu yang dibenci dan dicela oleh Allah Swt., karena ia menjauhkan manusia dari tujuan penciptaan mereka, yaitu beribadah kepada Allah Swt., dan melaksanakan syariat-Nya; kecuali zikir kepada Allah Swt., serta ibadah-ibadah lain yang menyertainya (Asiah, 2018; Syafrizal, 2017). Begitu pula dengan mempelajari dan mengajarkan ilmu adalah termasuk hal yang dikecualikan dari hal-hal yang dimurkai oleh Allah, karena inilah yang menjadi tujuan utama penciptaan makhluk (Asiah, 2018; Siti Fatimah & Sutrisno, 2022).

Pembelajaran adalah segala bentuk usaha untuk dapat memberikan ilmu atau pelajaran (pendidik) kepada seseorang atau sekelompok orang (peserta didik) dengan berbagai model, strategi, pendekatan dan metode sehingga dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan (Suharman et al., 2020; Torres-Gastelú & Kiss, 2016). Mengajar bukan hanya menyampaikan materi saja, tetapi mengajar harus bisa mengubah perilaku, pola pikir, sikap, maupun keterampilan peserta didik untuk dapat lebih baik dan terus berkembang (Sudjana, 2020; Warif, 2019). Oleh karena itu, seorang pendidik harus mampu merancang dan mengimplementasikan berbagai model, strategi, pendekatan dan metode pembelajaran untuk dapat membuat peserta didik tertarik dan antusias dalam belajar. Dalam dunia pendidikan, paradigma lama (memandang kalau proses belajar mengajar masih sepenuhnya bersumber dari pendidik). Yang dengan kata lain, bahwa semua ilmu pengetahuan dan kebijaksanaan sumbernya pendidik. Jadi, dengan paradigma lama tersebut, dapat disimpulkan tidak akan dapat terwujud tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, dibutuhkan paradigma baru (memandang kalau proses belajar mengajar sepenuhnya diserahkan kepada peserta didik, pendidikan hanya sebagai fasilitator) (Moto, 2019; Raharjo, 2022). Metode-metode pembelajaran yang begitu banyak salah satunya hasil dari paradigma baru dalam pendidikan. Salah satu metode pembelajaran sebagai paradigma baru yaitu Metode *Modelling the Way* (Metode Praktik/ Pemodelan) kegiatan belajar mengajar dipusatkan kepada peserta didik (Ghazali et al., 2018; Nurhayati, 2020).

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya mata pelajaran Fikih banyak hal yang harus dipraktikkan agar benar dalam pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari (Misbah, 2021; Rahman & Panorama, 2021). Namun, faktanya yang terjadi bahwa guru Fikih hanya menyampaikan materi saja tapi tidak memberikan pemodelan (membuat praktik) dalam artian masih monoton dalam mengajar, yang mengakibatkan peserta didik merasa bosan dan prestasi belajar akhirnya tidak maksimal (Muhammad & Widyanto, 2019; Mushfi & Iq, 2020). Prestasi belajar adalah suatu skor yang didapatkan peserta didik ketika sudah melalui proses pembelajaran dengan jangka waktu tertentu. Prestasi belajar peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran yang biasanya dinyatakan dengan bentuk angka ataupun sering disebut nilai akan sesuai dengan pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari (Huerta et al., 2018; Wahidin, 2019). Fakta di lapangan bahwa prestasi belajar peserta didik di MTs PAB 2 Sampali memanglah rendah hal itu disebabkan metode yang guru Fikih terapkan masih monoton. Prestasi belajar yang rendah dapat disebabkan karena faktor internal dan eksternal juga. Untuk faktor internal (kurangnya minat dan motivasi dari siswa), kemudian untuk faktor eksternal (salah satunya metode pembelajaran pendidik)

(Mardianti, 2021; Nabillah & Abadi, 2019). Selanjutnya, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik karena guru ketika menjelaskan materi pelajaran kurang jelas dan pergaulan peserta didik.

Tentunya sudah dilakukan beberapa penelitian untuk melihat pengaruh metode *Modelling the Way*. Adapun beberapa penelitian terdahulu untuk melihat pengaruh metode *Modelling the Way*, yaitu penerapan metode *Modelling The Way* untuk meningkatkan kemampuan shalat wajib siswa, yang hasil penelitiannya adalah adanya peningkatan kemampuan shalat wajib pada siswa setelah menerapkan metode *Modelling The Way* (Asngadi, 2021; Ghazali et al., 2018). Kemudian, penerapan *Modelling the Way* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, yang hasil penelitiannya adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan metode *Modelling The Way* (Halawa et al., 2022; Lestari et al., 2022). Lalu, meningkatkan hasil belajar Fikih materi shalat jamak dan qasar melalui metode *Modeling the Way*, yang hasil penelitiannya adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan metode *Modelling The Way* (Kamil, 2023; Stender et al., 2018). Dari beberapa penelitian tersebut, peneliti yang meneliti pengaruh metode *Modelling The Way* memang sudah banyak, namun terdapat perbedaannya yaitu materi yang diajarkan dan metode penelitiannya. Karena rata-rata peneliti terdahulu masih menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dibagi menjadi beberapa siklus.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ialah apakah terdapat dampak metode *Modelling the Way* dalam mata pelajaran Fikih terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas VII di MTs PAB 2 Sampali. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk memberikan informasi mengenai dampak metode *Modelling the Way* dalam mata pelajaran Fikih terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas VII di MTs PAB 2 Sampali. This study introduces a novel exploration of the "Modelling the Way" method, specifically within the context of Fikih education for seventh-grade students at MTs PAB 2 Sampali.

2. METODE

Penelitian kuantitatif yaitu eksperimen semu atau *quasi experimental* merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian. Yang desain penelitiannya ialah *pretest-posttest control group design*. Berikut desain penelitian yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O1	T1	O2
Kontrol	O3	T2	O4

Keterangan: O1: Nilai pretest pada kelas eksperimen; O2: Nilai posttest pada kelas eksperimen; O3: Nilai pretest pada kelas control; O4: Nilai posttest pada kelas control; T1: Perlakuan (metode pembelajaran *Modelling the Way*); T2: Perlakuan (metode pembelajaran konvensional)

Berdasarkan Tabel 1, variabel penelitian terdiri dari variabel bebas (independen) dan terikat (dependen). Adapun variabel bebas (independen) pada penelitian yang disimbolkan dengan X ialah metode *Modelling the Way*. Sedangkan variabel terikat (dependen) pada penelitian yang disimbolkan dengan Y ialah prestasi belajar siswa. Penelitian dilakukan di MTs PAB 2 Sampali yang beralamat di Jl. Pasar Hitam No.69, Sampali, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara. Adapun populasi penelitian ialah seluruh kelas VII MTs PAB 2 Sampali yang jumlah rombongan belajarnya ada empat kelas dengan jumlah siswanya 117 siswa. Adapun dalam menentukan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Dikatakan *simple random sampling* karena sampel ambil secara *fair*, artinya sampel yang terpilih tersebut mempunyai kesempatan yang sama untuk

diteliti (Sumargo, 2020). Jadi, sampel penelitian berjumlah 60 siswa, yaitu siswa dari kelas VII-2 (eksperimen) dan siswa dari kelas VII-3 (kontrol).

Kemudian, data prestasi belajar siswa diambil dengan menggunakan instrumen tes (soal). Tes yang digunakan berupa tes objektif dalam bentuk pilihan berganda yang akan diberikan pada saat *pretest* dan *posttest*. Instrumen tes dalam penelitian ini terdiri dari 20 butir soal, dimana masing-masing butir soal terdiri dari lima alternatif jawaban (a, b, c, d, dan e). Instrumen soal yang sudah dibuat terlebih dahulu diuji cobakan kepada kelas VIII-1. Adapun tes diberikan sebelum pembelajaran dimulai (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan setelah pembelajaran selesai akan diberikan tes lagi (*posttest*) untuk mengetahui prestasi belajar siswa setelah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan metode *Modelling the Way*. Kemudian instrumen tes (soal) akan diuji validitas dan diuji reliabilitas.

Selanjutnya, teknik analisis data pada penelitian ialah dengan analisis statistik inferensial. Analisis tersebut dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji T (*t-test*). Tapi, sebelumnya harus dilakukan uji prasyarat analisis parametrik, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk, sedangkan uji homogenitas data menggunakan uji F. Apabila dari hasil uji normalitas data berdistribusi normal dan hasil uji homogenitas data homogen ($p > 0,05$), maka dapat dilakukan uji T. Hipotesis dari penelitian ini ialah terdapat dampak metode *Modelling the Way* dalam mata pelajaran Fikih terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas VII di MTs PAB 2 Sampali.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 2 menunjukkan perbandingan data nilai hasil *pretest-posttest* siswa kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

Data	<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen (Metode <i>Modelling the Way</i>)	<i>Pretest</i> Kelas Kontrol (Metode Konvensional)	<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen (Metode <i>Modelling the Way</i>)	<i>Posttest</i> Kelas Kontrol (Metode Konvensional)
Jumlah	2045	1860	2640	2480
Mean	68,17	62,00	88,00	82,67
Median	70,00	65,00	90,00	85,00
Std. Deviation	10,945	9,965	10,137	9,353
Variance	119,799	99,310	102,759	87,471
Minimum	50	40	65	65
Maximum	85	75	100	100

Berdasarkan Tabel 2 data dari hasil *pretest* dapat dilihat bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol, yaitu untuk kelas eksperimen rata-ratanya 68,17 sedangkan untuk kelas kontrol rata-ratanya 62,00. Kemudian data hasil dapat dilihat juga bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol, yaitu untuk kelas eksperimen rata-ratanya 88,00 sedangkan untuk kelas kontrol rata-ratanya 82,67. Oleh karena itu, data dari hasil *posttest* ada selisih yang cukup signifikan yaitu 5,33. Selanjutnya, dari data hasil statistik deskriptif akan dilakukan uji normalitas ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i> Eksperimen	0.134	30	0.180	0.943	30	0.107
<i>Posttest</i> Eksperimen	0.100	30	0.200	0.957	30	0.264
<i>Pretest</i> Kontrol	0.152	30	0.076	0.935	30	0.065
<i>Posttest</i> Kontrol	0.150	30	0.082	0.955	30	0.226

Berdasarkan **Tabel 3**, telah diperoleh hasil uji normalitas dengan uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampelnya 30 siswa. Uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk digunakan kalau sampel penelitian berjumlah < 50 . Dengan pengambilan kesimpulan ada dua, yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ (data berdistribusi normal) sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ (data tidak berdistribusi normal). Dari hasil uji normalitas pada tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ yakni untuk *pretest* kelas eksperimen $0,107 > 0,05$; untuk *posttest* kelas eksperimen $0,264 > 0,05$; untuk *pretest* kelas kontrol $0,065 > 0,05$; dan untuk *posttest* kelas kontrol $0,226 > 0,05$. Oleh karena itu, kesimpulan dari uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk adalah semua data berdistribusi normal. Kemudian uji homogenitas ditunjukkan pada **Tabel 4**.

Tabel 4. Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Prestasi	<i>Based on Mean</i>	0.431	3	116	0.731
Belajar Siswa	<i>Based on Median</i>	0.471	3	116	0.703
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	0.471	3	112.516	0.703
	<i>Based on trimmed mean</i>	0.461	3	116	0.710

Berdasarkan **Tabel 4** telah dapat dilihat bahwa data homogen. Selanjutnya, akan dilakukan uji hipotesis (karena telah dilakukan uji prasyarat analisis parametrik, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data) yang kesimpulannya data telah berdistribusi normal dan telah homogen. Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menggunakan uji T (*t-test*) (*Independent Samples t-test*) ditunjukkan pada **Tabel 5**.

Tabel 5. Uji t

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower		Upper
Prestasi	Equal									
Belajar Siswa	variances assumed	0.016	0.901	2.118	58	0.038	5.333	2.518	0.293	10.374

Equal variances not assumed	2.118	57.628	0.039	5.333	2.518	0.292	10.375
--------------------------------------	-------	--------	-------	-------	-------	-------	--------

Berdasarkan [Tabel 5](#), hasil uji T menggunakan metode *Modelling the Way* menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,118 > 2,001$) dan juga menghasilkan nilai Sig. (*2-tailed*) $< 0,05$ ($0,038 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dari prestasi belajar fikih siswa yang diajar menggunakan metode *Modelling the Way* dengan yang diajar menggunakan metode konvensional. Oleh karena itu, hasil penelitian ialah terdapat dampak metode *Modelling the Way* dalam mata pelajaran Fikih terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas VII di MTs PAB 2 Sampali.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dampak metode *Modelling the Way* dalam mata pelajaran Fikih terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas VII di MTs PAB 2 Sampali. Yang dilihat dari data hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dikerjakan oleh peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mean prestasi belajar siswa dengan metode *Modelling the Way* mengalami kenaikan yaitu dari 68,17 menjadi 88,00 sedangkan mean prestasi belajar siswa dengan metode Konvensional juga mengalami kenaikan yaitu dari 62,00 menjadi 82,67.

Adanya dampak tersebut karena perlakuan metode *Modelling the Way* dengan pendekatan *scientific method* (metode ilmiah) pada fase ketiga (mengumpulkan informasi) dengan membentuk kelompok untuk berdiskusi. Dengan pembagian kelompok pada peserta didik itu didasarkan pada teori belajar Vygotsky yakni dengan membuat suatu kelompok dalam pembelajaran akan mendapatkan hasil yang lebih bagus karena dilakukan dengan latihan bersama kelompok. Hal ini sejalan dengan yang dilakukan dalam penelitian dengan membuat kelompok kecil yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya mengenai materi pelajaran (menceritakan suatu keadaan mengenai shalat jamak dan qasar kemudian mempraktikkannya) dengan kelompok kecil yang telah dibuat.

Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Modelling the Way* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas VII di MTs PAB 2 Sampali dalam mata pelajaran Fikih. Hasil analisis menggunakan uji T menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (2,118) lebih besar dari t_{tabel} (2,001), serta nilai Signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,038, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan adanya pengaruh diterima. Temuan ini mendukung teori bahwa pendekatan pembelajaran berbasis teladan, seperti metode *Modelling the Way*, efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa ([Mukrimah, 2018](#); [Siti Fatimah & Sutrisno, 2022](#)).

Penelitian sebelumnya juga mendukung temuan ini. Misalnya, menurut penelitian sebelumnya *Modelling the Way* adalah salah satu komponen utama dari kepemimpinan transformatif yang efektif dalam konteks pendidikan ([Abduloh, Suntoko, 2019](#)). Dalam penelitian mereka, mereka menemukan bahwa ketika guru berperilaku sebagai panutan dan mempraktikkan nilai-nilai yang diajarkan, siswa cenderung lebih termotivasi dan berkomitmen untuk mencapai hasil belajar yang lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan temuan di MTs PAB 2 Sampali, di mana penerapan metode ini berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa ([Rahayu, 2020](#)).

Lebih lanjut, penelitian lain juga mengungkapkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang berbasis pada kepemimpinan dan keteladanan dapat mendorong siswa untuk mengembangkan sikap positif terhadap mata pelajaran yang diajarkan (Susilowati, 2017). Metode ini tidak hanya membantu dalam pemahaman materi, tetapi juga dalam membentuk karakter siswa. Dalam konteks pembelajaran Fikih, yang tidak hanya menekankan pada pemahaman konsep, tetapi juga pada penerapan nilai-nilai Islam, *Modelling the Way* memungkinkan siswa untuk lebih terlibat secara aktif dan memahami aplikasi praktis dari apa yang mereka pelajari (Rohmah et al., 2023; Rosyid, Moh. Zaiful, 2019).

Akhirnya, temuan ini menunjukkan pentingnya metode pembelajaran yang tidak hanya mengandalkan transfer pengetahuan, tetapi juga melibatkan siswa dalam proses pembelajaran yang lebih holistic (Asngadi, 2021; Wong et al., 2013). Metode *Modelling the Way* memberikan kerangka bagi siswa untuk melihat dan mengalami bagaimana teori diterapkan dalam kehidupan nyata, sehingga mereka dapat lebih mudah menginternalisasi dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh. Hal ini sangat penting dalam pendidikan agama seperti Fikih, di mana pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif tetapi juga pada pengembangan spiritual dan moral (Firdausi et al., 2022; Istiani & Islamy, 2020).

Terdapat saran untuk para pendidik jika ingin prestasi belajar siswa bagus sebaiknya untuk selalu menggunakan metode yang membuat peserta didik aktif bahkan mempraktikkannya dalam mata pelajaran fikih. Salah satu metode yang efektif itu ialah metode *Modelling the Way*. Dan untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian yang materi bahasannya berbeda sehingga akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat dampak metode *Modelling the Way* dalam mata pelajaran Fikih terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas VII di MTs PAB 2 Sampali. Hal ini didasari dari hasil penelitian (menggunakan uji T) yaitu, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,118 > 2,001$) dan juga menghasilkan nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ ($0,038 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Abduloh, Suntoko, dkk. (2019). *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Asiah, S. (2018). The Values Of Islamic Education In The Tradition Of Tolabalango And Madduta. *El Harakah (Terakreditasi)*, 20(2), 253. <https://doi.org/10.18860/el.v20i2.4719>.
- Asngadi, A. (2021). Penerapan Metode Modelling The Way untuk Meningkatkan Kemampuan Shalat Wajib Siswa. *EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 1(2), 124–132. <https://doi.org/10.51878/educator.v1i2.723>.
- Firdausi, F. F., Puspitasari, E., & Fajriyah, N. H. (2022). Tinjauan saintifik dan fikih terhadap penggunaan alkohol dalam produk hand sanitizer. *Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains*, 4(1), 155–159. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/saintek/kiiis/article/view/3227>.
- Ghazali, E. M., Mutum, D. S., & Ariswibowo, N. (2018). Impact of religious values and habit on an extended green purchase behaviour model. *International Journal of Consumer Studies*, 42(6), 639–654. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12472>.
- Halawa, S. A., Harefa, Y., & Zebua, S. (2022). Penerapan Modelling The Way Dalam Upaya

- Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 590–597. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.87>.
- Huerta, M., Goodson, P., Beigi, M., & Chlup, D. (2018). Graduate Students as Academic Writers: Writing Anxiety, Self-Efficacy, and Emotional Intelligence. *Tourism Recreation Research*, 36(4), 19. <https://doi.org/10.1080/07294360.2016.1238881>.
- Istiani, N., & Islamy, A. (2020). Fikih Media Sosial Di Indonesia. *Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'Ah Dan Perbankan Islam*, 5(2), 202–225. <https://doi.org/10.32923/asy.v5i2.1586>.
- Kamil, K. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Materi Shalat Jamak dan Qashar Melalui Metode Modeling The Way. *EDUCATOR (Directory Of Elementary Education Journal)*, 4(1), 62–73. <https://doi.org/10.58176/edu.v4i1.971>.
- Khotimah, H. (2023). Urgensi Kajian Hadis di Indonesia (Pemikiran M. Syuhudi Ismail dan Ali Mustafa Ya'qub). *Dirayah: Jurnal Ilmu Hadis*, 3(2). <http://ejournal.stiqarrahman.ac.id/index.php/dirayah/article/view/128>.
- Lestari, N. A., Hariyono, E., Dwikoranto, D., Prahani, B. K., & Deta, U. A. (2022). Project-based inquiry-science: An innovative learning for thinking, teaching and assessing science-physics. *Momentum: Physics Education Journal*, 6(1), 86–92. <https://doi.org/10.21067/mpej.v6i1.6254>.
- Mardianti, M. (2021). Factors of decreasing students interest when learning from home. *ETUDE: Journal of Educational Research*, 1(2), 61–67. <https://doi.org/10.56724/etude.v1i2.28>.
- Marzuki, I., & Hakim, L. (2019). Strategi Pembelajaran Karakter Kerja Keras. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 15(1), 79–87. <https://doi.org/10.31000/rf.v15i1.1370>.
- Misbah, A. (2021). Ekonomi Kerakyatan Berbasis Pesantren. *Jurnal Al-Iqtishod*, 5(1), 1–15. <https://doi.org/10.30997/jsei.v2i1.269>.
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20–28. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i1.16060>.
- Muhammad, U., & Widyanto, A. (2019). Internalisasi Nilai-Nilai Toleransi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Lhokseumawe. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 2(1), 36–52. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/jie.v2i1.2939>.
- Mukrimah, S. S. (2018). *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*. Bumi Siliwangi.
- Mushfi, M., & Iq, E. (2020). Modernisasi Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Industri 4 . 0 Sekolah Tinggi Islam Blambangan (STIB) Banyuwangi Sekolah Tinggi Islam Blambangan (STIB) Banyuwangi. *Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 09(1), 42–62. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Nabillah, T., & Abadi, P. A. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Prestasi Belajar Siswa. *Sesiomadika*, 2(3), 659–663. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa/article/view/773>.
- Nurhayati, Z. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Modelling The Way dapat Meningkatkan Hasil Belajar Solat pada Siswa Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1). <https://doi.org/10.20961/jkc.v8i1.42537>.
- Pujiastuti, A. U., Mizan, S., & Agustin, I. (2018). Analisis Kemampuan Bahasa Produktif dan Reseptif pada Siswa Tuna Rungu di SDN Inklusi Kecamatan Montong Kabupaten Tuban. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat III*, 3(1). <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpk/article/view/5743>.
- Raharjo, D. (2022). Pembelajaran Berkarakteristik Inovatif Abad 21 Pada Materi Kemandirian Karir Peserta Didik Dengan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah

- (Pbl) Di Smk Negeri 1 Adiwerna Tegal. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 87–104. <https://doi.org/10.24905/cakrawala.vi0.170>.
- Rahayu, D. S. (2020). Implementasi Teori Vygotsky dalam Project Based Learning Pada Mata Kuliah Kajian & Pengembangan Bahan Ajar Abstrak. Seminar Nasional Matematika dan Pembelajarannya. *Ilmu Pendidikan*, 3(1), 370–378. https://eprints.walisongo.ac.id/21117/1/Skripsi_1808086029_Rais_Dzulfikri.pdf.
- Rahman, A. N. A., & Panorama, M. (2021). Pesantren Sebagai Solusi Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(7), 895–914. <https://doi.org/10.46799/jst.v2i7.321>.
- Rohmah, A. A., Mu'alimin, & Suhardi, A. (2023). The Use of Snakes and Ladder Media in Developing Students' Cognitive Development. *Journal of Education And Technology*, 6(3). <https://doi.org/10.29062/edu.v6i3.576>.
- Rosyid, Moh. Zaiful, dkk. (2019). *Prestasi Belajar*. Literasi Nusantara.
- Sitepu, H., Ratag, G. A. E., & Siagian, I. T. (2015). Peran Serta Masyarakat Sekolah dalam Pelaksanaan Program Usaha KEsehatan Sekolah di SMP Negeri 1 Manado. *Jurnal E-Biomedik*, 3(3), 798–804. <https://doi.org/10.35790/ebm.3.3.2015.10147>.
- Siti Fatimah, & Sutrisno. (2022). Pembentukan Akhlak melalui Suri Tauladan Rasulullah pada Anak Usia Sekolah Dasar. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 28–39. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.375>.
- Stender, A., Schwichow, M., Zimmerman, C., & Härtig, H. (2018). Making inquiry-based science learning visible: the influence of CVS and cognitive skills on content knowledge learning in guided inquiry. *International Journal of Science Education*, 40(15), 1812–1831. <https://doi.org/10.1080/09500693.2018.1504346>.
- Sudjana, N. (2020). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (16th ed.). Sinar Baru Algensindo.
- Suharman, F., Utami, R., & Dewi, T. M. (2020). Pengembangan Media Modul Pembelajaran Tematik Tema Cuaca Subtema Perubahan Cuaca Untuk Siswa Kelas III SD. *Jurnal Pendidikan MINDA*, 1(2), 1–9. <http://ejournal.universitaskarimun.ac.id/index.php/mindafkip/article/view/118>.
- Sumargo, B. (2020). *Teknik Sampling* (U. Press (ed.)).
- Susilowati, S. (2017). Pengembangan Bahan Ajar IPA Terintegrasi Nilai Islam untuk Meningkatkan Sikap dan Prestasi Belajar IPA Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 3(1), 78. <https://doi.org/10.21831/jipi.v3i1.13677>.
- Syafrizal, F. (2017). Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Manajemen Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sd Plus Islam Excellent Bukittinggi. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 1(2), 65–79. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v1i2.1008>.
- Syahidah, N. (2015). Metode pembelajaran mind mapping sebagai upaya mengembangkan kreativitas siswa dalam pembelajaran ekonomi. *Prosiding Seminar Nasional*, 108–117. <https://core.ac.uk/download/pdf/33518646.pdf>.
- Torres-Gastelú, C. A., & Kiss, G. (2016). Perceptions of students towards ICT competencies at the University. *Informatics in Education*, 15(2), 319–338. <https://doi.org/10.15388/infedu.2016.16>.
- Umah, R., Werdiningsih, W., & Anggraini, Y. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, 6(1), 818–825. <https://doi.org/10.36835/ancoms.v6i1.424>.
- Wahidin. (2019). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Pancar*, 3(1), 232–245. <http://ejournal.unugha.ac.id/index.php/pancar/article/view/291>.

- Warif, M. (2019). Strategi Guru Kelas dalam Menghadapi Peserta Didik yang Malas Belajar. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(01), 38–55. <https://doi.org/10.26618/jtw.v4i01.2130>.
- Wong, K. T., bt Osman, R., Goh, P. S. C., & Rahmat, M. K. (2013). Understanding student teachers' behavioural intention to use technology: Technology acceptance model (TAM) validation and testing. *International Journal of Instruction*, 6(1), 89–104. <https://dergipark.org.tr/en/pub/eiji/issue/5138/70018>.